

Pengenalan Design Thinking (2)

TI2102 – Pemikiran Desain

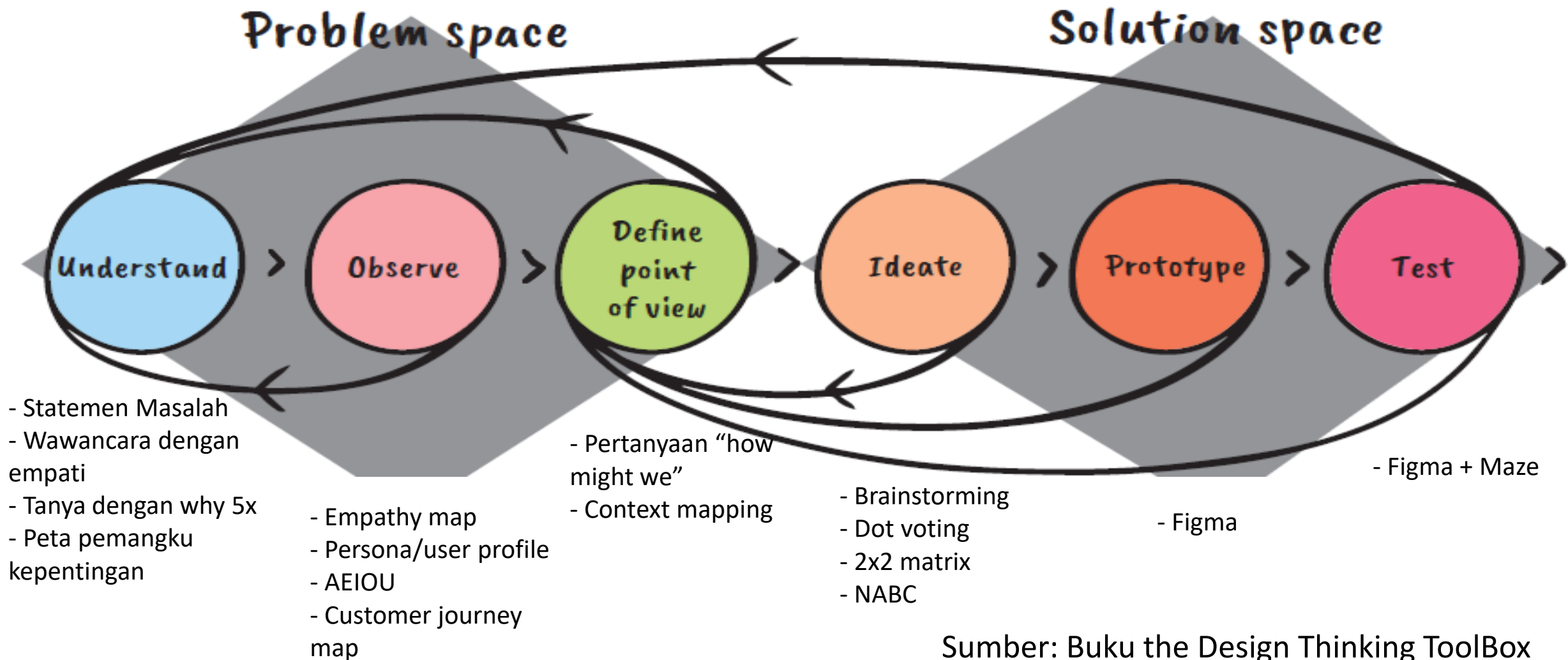
Mustika Ulina, S.Kom., M.Kom



Sub Topik Pembahasan

- Proses dari Design Thinking
- Fokus ke Pengguna
- Hubungan Creative Thinking, Critical Thinking dan Design Thinking
- Jenis Penalaran (Types of Reasoning)
- Kombinasi dari Creative dan Critical Thinking
- Faktor Kesuksesan dari Design Thinking
- Faktor Gagalnya Penerapan Design Thinking
- Menjadi Design Thinker yang Efektif

Proses dari Design Thinking



Sumber: Buku the Design Thinking ToolBox

Design Thinking - Contoh Penggunaannya

Ilustrasi contoh pada perusahaan GOJEK



INSIGHTOUTID
PROTOTYPE

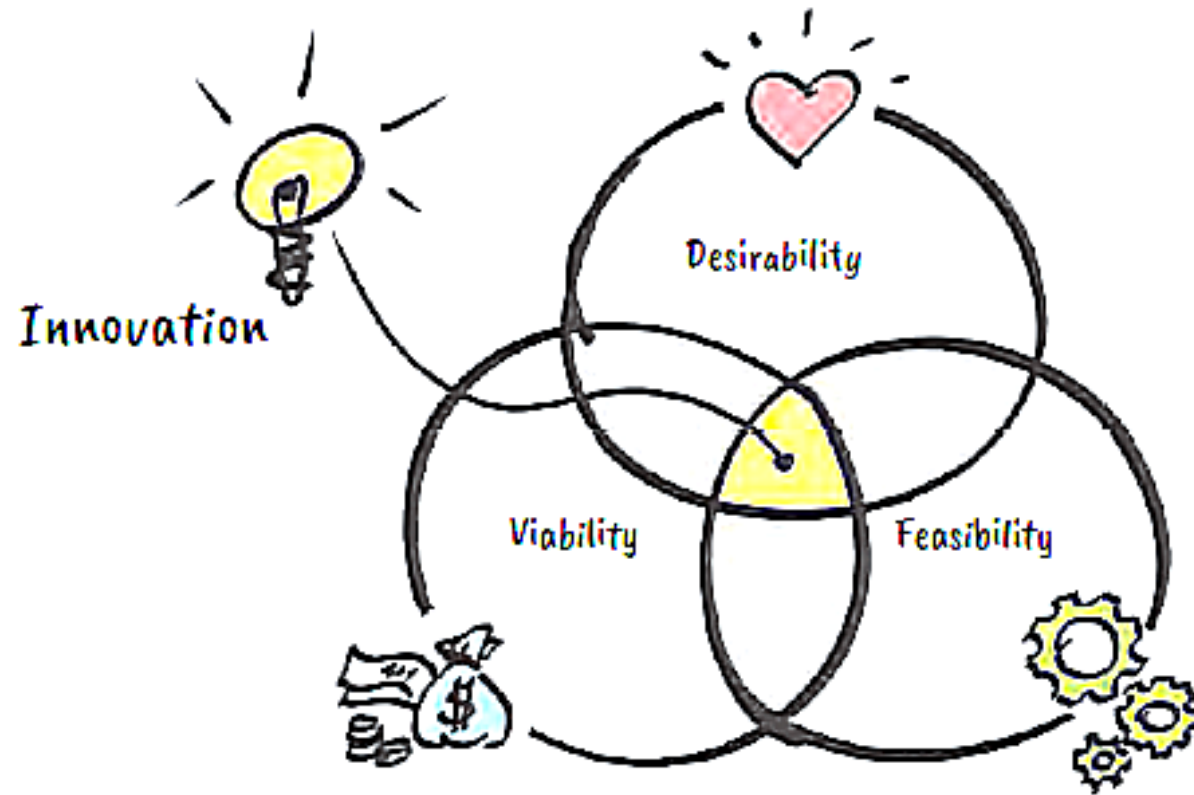
1:28 / 2:55

Scroll for details



Sumber: INSIGHTOUTID, <https://www.youtube.com/watch?v=BNRKEP45EDI>

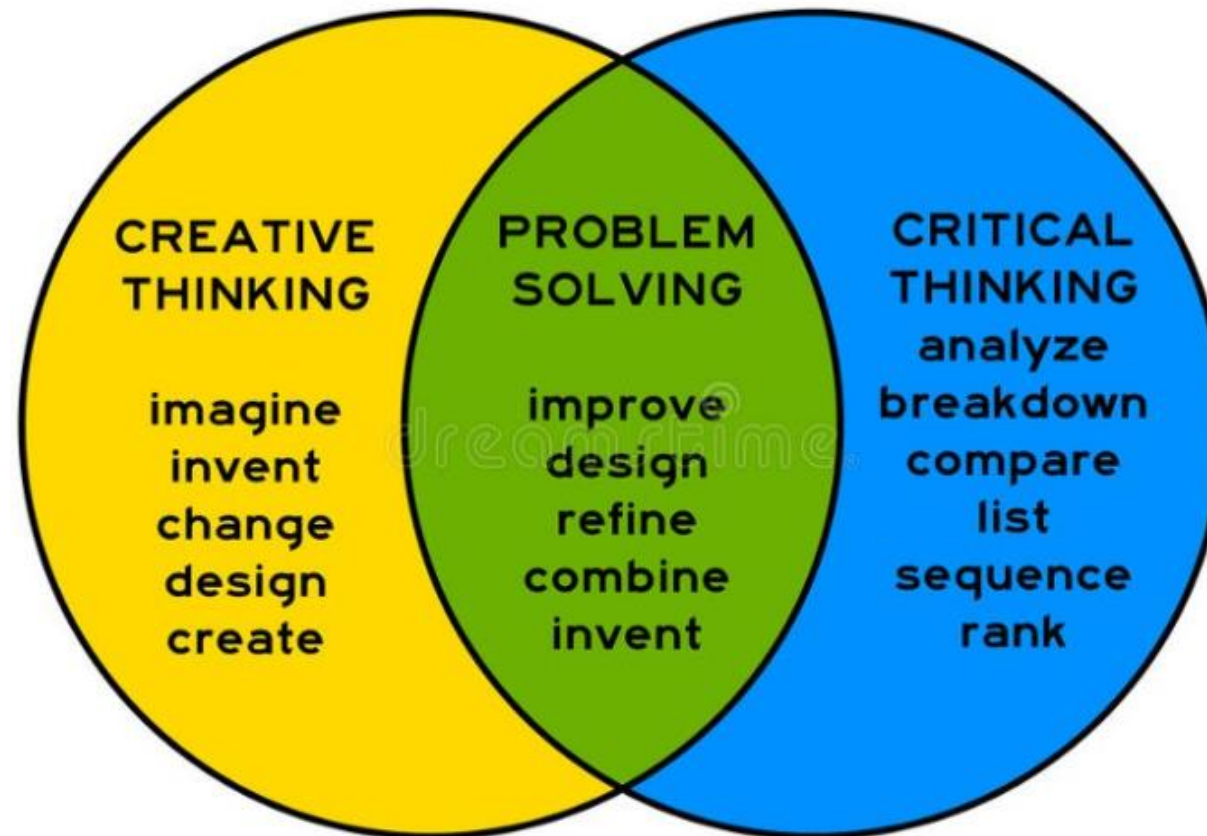
Fokus ke Pengguna



Kesuksesan inovasi bersumber dari kebutuhan dari pengguna (desirability), solusi yang menguntungkan (viability) dan implementasi dari teknologi (feasibility)

Sumber: Buku the Design Thinking ToolBox

Hubungan Creative Thinking, Critical Thinking dan Design Thinking



Sumber: <https://www.linkedin.com/pulse/creative-thinking-vs-critical-james-taylor>,
<https://www.insightassessment.com/article/fifteen-positive-examples-of-critical-thinking>, <https://medium.com/@rohatarig/critical-thinking-leads-to-better-problem-solving-yes-or-no-de7d9e273f16>

Jenis Penalaran (Types of Reasoning)

1. Deductive Reasoning: pembentukan kesimpulan berdasarkan pernyataan atau fakta yang diterima secara umum.

- Teori umum → kesimpulan khusus.

Contoh:

- Fakta: Semua ayam berkaki dua
- Kesimpulan: Ayam tetangga yang selalu berkokok tiap pagi pasti berkaki dua



Jenis Penalaran (Types of Reasoning)

2. Inductive Reasoning: pembentukan kesimpulan berdasarkan pernyataan atau fakta khusus.

- Observasi khusus → teori umum.

Contoh:

- Fakta: Saya melihat ayam yang berkaki dua di kampung
- Kesimpulan: Semua ayam berkaki dua



Jenis Penalaran (Types of Reasoning)

3. Abductive Reasoning: pembentukan kesimpulan dari informasi yang tidak diketahui.

- Observasi khusus + kreativitas + teori umum
→ solusi yang belum tentu akurat

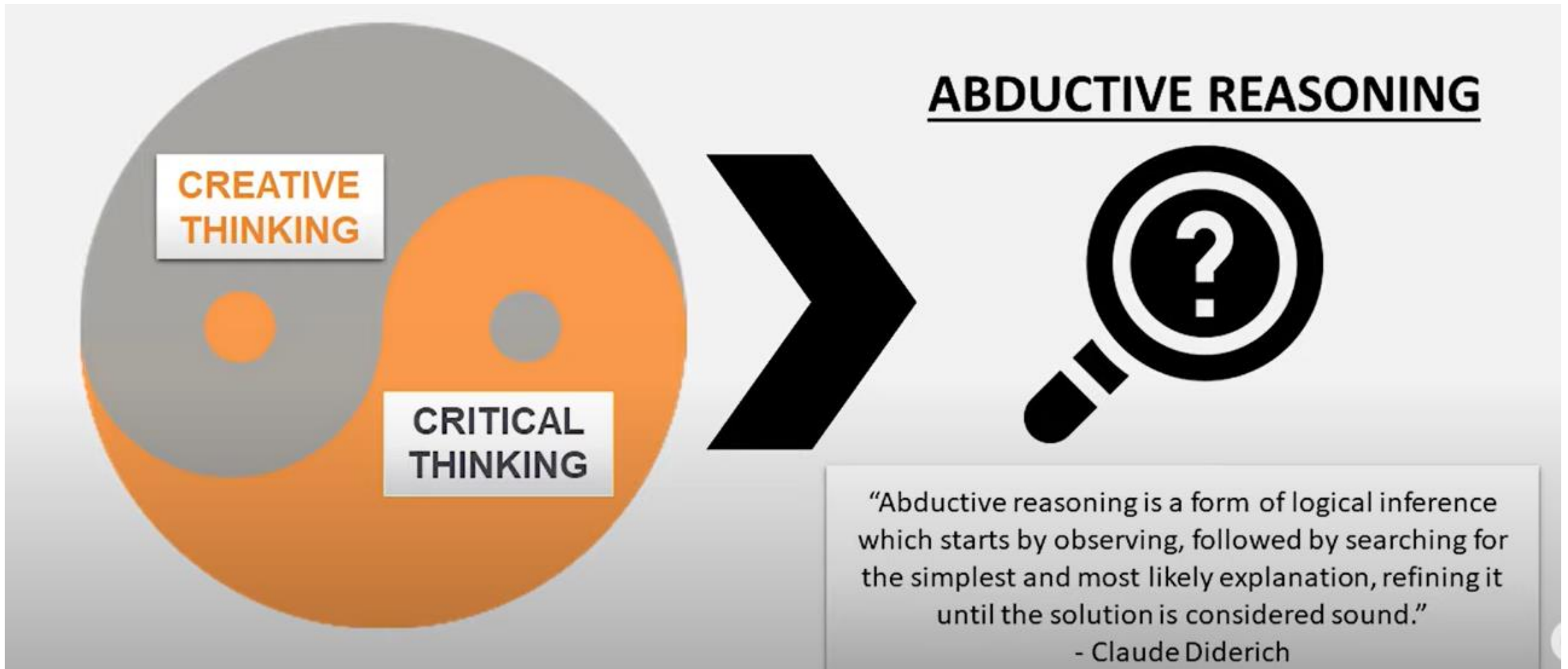
Contoh:

- Observasi: Ayam tetangga ada yang berkaki satu
- Kesimpulan: Mungkin ayam tetangga itu pernah kecelakaan sehingga kakinya diamputasi satu
- Solusi (creativity + critical thinking): Buat sensor ayam di setiap sepeda motor yang bisa mengerem secara otomatis ketika melihat ayam menyeberang jalan



Sumber: <https://www.merriam-webster.com/words-at-play/deduction-vs-induction-vs-abduction>,
<https://yoelsumitro.medium.com/abductive-reasoning-242902eed51>

Kombinasi dari Creative dan Critical Thinking



Sumber: CIAS, <https://www.cias.co/post/designthinking-criticalthinking-creativethinking>

Faktor Kesuksesan dari Design Thinking

- Dimulai dengan manusia
- Memahami masalah dengan lebih mendalam
- Kolaborasi tim
- Eksperimen dan prototipe
- Visualisasikan dan tunjukkan ide
- Kombinasikan pendekatan berbagai pendekatan



Faktor Gagalnya Penerapan Design Thinking

- Terlalu banyak anggota tim yang terlibat.
- Kurang eksplorasi dengan masalah yang ada.



Sumber: Lillian Ayla Ersoy, <https://uxdesign.cc/why-design-thinking-is-failing-and-what-we-should-be-doing-differently-c8842f843b44#---0-217>

Menjadi Design Thinker yang Efektif

- Pengamat yang jeli dan rasa ingin tahu yang besar
- Sikap empati terhadap perilaku dan sikap orang
- Pola pikir yang out of the box
- Sabar untuk tetap berada dalam masalah yang sama sampai pertanyaan yang tepat diidentifikasi.
- Kesiediaan untuk bereksperimen dan membangun
- Kemauan yang kuat untuk kolaborasi





**Design is not just what it looks like and feels like.
Design is how it works.**

- Steve Jobs / 1955-2011

